1. Mengetahui kronologi kasus pemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
2. Mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfa'at dalam bidang keilmuan hukum pada umumnya dan khususnya pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi kalangan akademis sebagai tambahan wawasan keilmuan seputar hukum keluarga Islam terutama yang berkaitan dengan wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat.
2. Kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai acuan dasar untuk memecahkan permasalahan dalam pemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta peninggalan kepada anak angkat, sehingga dapat memberikan informasi bagi masyarakat Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, khususnya pada tokoh masyarakat dalam rangka memperjelas dan menyempurnakan aturan tentang ketentuan pemberian wasiat menurut hukum Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud, maka perlu ditegaskan maksud dari judul secara terperinci sebagai berikut :

1. Hukum Islam : Hukum Islam yang dimaksud di sini adalah peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan al-Qur'an, Hadis, dan Kompilasi Hukum Islam.
2. Anak Angkat: Kebiasaan di masyarakat kalau tidak mempunyai keturunan mengambil anak dari saudaranya untuk bisa meramut dan menemani masa tuanya.

## H. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan, karena data utama di ambil dari sumber-sumber yang ada di lapangan. Dalam penulisan skripsi ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pustaka. Untuk mendukung analisa, maka peneliti juga menggunakan literatur-literatur yang mendukung yang sesuai dengan wasiat seluruh harta terhadap anak angkat di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

1. Data yang dikumpulkan

   Data yang dikumpulkan pada penelitian ini pada dasarnya bisa diklasifikasikan menjadi data-data sebagai berikut:

   a. Data terkait kronologi pemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisan kepada anak angkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data-data pendukung seperti teori ataupun hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung analisa dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang mana darinya adalah data utama diambil. Sumber data primer berasal dari Anak angkat yang mendapatkan wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisan, saudara kandung, dan keponakan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen,[18] yang terdiri dari :

1) Kepala Desa atau Lurah Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik
2) Tokoh masyarakat desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik
3) Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*
4) Ali Parman, *Kewarisan dalam Al-Qur'an*
5) Amir Syarifudin, *Hukum Kewarisan Islam*
6) Bahder Johan Nasution, *Hukum Perdata Islam*
7) Dan Lain-lain.

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D,* Cet VI (Bandung: Alfabeta 2009), 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[19] Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan kepala desa, tokoh masyarakat atau tokoh agama, dan masyarakat Desa Kemudi yang melakukan pemberian wasiat untuk ahli waris yang terhalang dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisannya.

b. Pustaka

Untuk mempermudah dalam memperoleh data dalam pembahasan ini, maka penulis menggunakan teknik kepustakaan (*library research*), yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan mencari buku-buku atau sumber-sumber yang kemudian dijadikan acuan atau pisau analisis untuk meneliti sesuatu.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan dalam penelitian berhasil dikumpulkan, peneliti melakukan pengolahan data.

[19] Pius A Paratanto. M. Dahlan Al-Bary*, Kamus Ilmiah Populer,* (Surabaya: Arkola, 2001), 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi penelitian.

b. *Organizing*

Menyusun kembali data-data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Data –data yang telah divalidasi ulang kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah teknik deskriptif verifikatif dengan menggunakan pola pikir deduktif, yaitu teknik yang menggambarkan data apa adanya dan berangkat dari variabel yang bersifat umum.

Teori yang di gunakan yaitu teori hukum Islam kemudian di verifikasikan dan diaplikasikan kepada variabel yang bersifat khusus yaitu pemberian wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisan kepada anak angkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## I. Sistematika Pembahasan

Demi tersusunnnya skripsi yang sistematis, terarah dan mudah untuk dipahami maka dalam penelitian ini perlu dibuatkan sistematika pembahasan yang tersusun sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini menjelaskan landasan teori yang membahas tentang pengertian dan dasar hukum wasiat, rukun dan syarat wasiat, serta pelaksanaan dan batasan wasiat.

Bab ketiga, pada bab ini berisi data-data yang akan menjawab penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan kronologi kasus dan pelaksanaan wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisan kepada anak angkat di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, meliputi pelaksanaan wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisan yang ada di Desa Kemudi, dan faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya pemberian wasiat.

Bab keempat, pada bab ini berisi tentang tinjauan hukum Islam terhadap pemberian harta wasiat dengan kadar lebih dari 1/3 harta warisan kepada anak angkat yang ada di Desa Kemudi Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kelima, bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian lapangan dan saran yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id